BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam menjalankan kegiatan usahanya suatu perusahaan tidak lepas dengan kegiatan serta fungsi manajemen. manajemen merupakan dasar dari operasional perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh keunggulan dari kegiatan yang dilakukan. Dalam persaingan dalam dunia usaha perusahaan harus bisa bertahan dan tetap memiliki keuanggulan.

Setiap kegiatan perusahaan meliputi beberapa fungsi untuk operasional perusahaan tersebut, fungsi-fungsi tersebut di bidang keuangan, pemasaran, produksi dan sumber daya manusia agar mencapai suatu manajemen yang baik dan hasil yang memiliki keunggulan sehingga mampu bersaing dalam dunia usaha.

Masing-masing fungsi tersebut harus mampu memberikan informasi yang tepat untuk kemajuan perusahaan, yang mana saat ini persaingannya sangatlah ketat. Informasi dari masing -masing fungsi tersebut akan menjadi satu kesatuan dalam pengambilan sebuah keputusan didalam perusahaan tersebut sehingga Perusahaan akan mencapai tujuan dan mampu bersaing.

Perusahaan dalam mencapai tujuannya harus selalu memperhatikan perkembangan di setiap periodenya sehingga bisa terlihat kemajuan dari kinerja perusahaan tersebut. Kegiatan perusahaan tidak bisa lepas dari manajemen keuangan yang memberikan penilain untuk perusahaan.

Dalam kegiatan operasional perusahaan keuangan selalu melakukan pencatat secara rutin dan kontinyu. Dalam pencatat keuangan yang lazim di sebut akuntasi

didalammnya terdapat pencatatan besarnya modal, asset yang yang dimiliki perusahaan, besarnya kewajiban yang harus di bayarkan, pendapat dari usaha, biaya-biaya yang ada yang bisa dilihat dalam neraca perusahaan, Rugi laba perusahaan serta terdapat pula aliran kas perusahaan.

Laporan akuntasi yang dinyatakan dalam neraca menggambarkan berapa banyak kas yang dimiliki perusahaan, harta atau aset yang dimiliki oleh perusahaan, kewajiban yang harus dibayarkan, serta modal yang dimiliki. Sedangkan dalam rugi laba bisa diketahui berapa besarnya pendapat dari perusahaan, Biaya yang timbul atas operasional perusahaan dan besarnya keuntungan atau laba dari perusahaan pada periode tertentu.

Namun laporan neraca dan rugi laba tersebut belumlah cukup jelas untuk mengetahui perkembangan perusahaan yang telah dicapai, kinerja perusahaan dan investasi yang butuhkan di masa yang akan datang, serta beberapa keputusan yang harus diambil oleh manajemen perusahaan agar bisa meningkatkan kemajuan perusahaan dan langkah yang perlu diambil.

Untuk bisa mengetahui kinerja perusahaan dibutukan analisa keuagan dengan perbandingan atau rasio. Setiap rasio akan dilihat dari setiap item dalam laporan keuangan. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban lancarnya maka bisa dilihat dari likuiditas rasio, dimana dalam likuditas rasio ini akan di bandingkan antara kewajiban yang ada dengan kas yang ada, dari likuiditas ini maka pihak manajemen bisa memberikan keputusan masalah kas dan kewajiban jangka pendek, kas dan kewajiban jangka pendek itu bisa terlihat dalam laporan neraca perusahaan. Likuiditas bisa dilihat dari rasio Lancar (*current ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), dari rasio ini bisa diketahui kinerja perusahaan dan kemajuannya di setiap tahunnya.

Selain dari likuiditas, untuk mengetahui kenerja perusahaan bisa dilihat juga dari laporan rugi laba perusahaan dan neraca perusahaan yang mana akan menbandingkan antara besarnya pendapatan bersih yang tercermin didalam laporan rugi laba perusahaan dengan pengurangan dari harta lancar dengan hutang lancar yang mana perbandingan ini disebut dengan rasio perputaran modan kerja (*Working capital turnover*) dimana semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin baik. Dengan adanya ratio perputaran modal kerja (*working capital turnover*) akan membantu management perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai besarnya modal kerja perusahaan.

Untuk mengatahui besarnya pendapatan dari operasional perusahan bisa dilihat dari hasil atau keuntungan yang di dapat dari perusahaan. Besarnya keuntungan ini bisa dilihat dari laporan rugi laba perusahaan. Sedangkan untuk menilainya bisa dengan profitabilitas dengan membandingkan laba bersih setelah pajang dengan modal sendiri yang mana perbandingan ini disebut juga tingkat pengembalian modal sendiri (*Return on Equity*).

Perusahaan untuk berkembangkan dan mengetahui perkembangannya selalu membutuhkan penilaian yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu sedangkan untuk mengetahui perkembangnya perlu analisa dari beberapa komponen keuangan dan perbandingan sehingga bisa mendapatkan analisa yang akurat dalam pengambilan keputusan manajemen dan mengetahui kinerja perusahaan itu sendiri.

Tabel 1.1

Data perusahaan CR, WCT, DER, dan ROE

Rata-rata	**2007**	**2008**	**2009**	**2010**
CR (%)	124.3	95.5	103.6	114.3
WCT (%)	1.33	-0.24	60,2	10

DER (%)	-33.5	164.5	109.7	103.8
ROE (%)	23.2	-2.6	5.7	9.2

Data yang sudah diolah oleh penulis

Dari data diatas dapat dilihat likuiditas pada tahun 2007 – 2008 mengalami penurunan 28.8% ini menandakan baik bagi perusahaan tetapi pada tahun 2008 – 2009 mengalami kenaikan sekitar 81% ini menandakkan buruk bagi perusahaan karena perusahaan kelebihan modal kerja. Semakin kecil angka rasio likuiditas akan semakin baik bagi perusahaan karena perusahaan mampu mengelolah modal kerja dengan baik dan akan memperoleh keutungan.

Pada perputaran modal diatas (WTC) pada tahun 2007 – 2008 mengalami penurunan yang amat singnifikan yaitu sebesar 1.57x hal ini menunjukkan bahwa perusahaan terlalu banyak biaya untuk mendanai biaya penjualan atau proyek yang dikerjakan. Sedangkan tahun 2008 – 2009 mengalami kenaikan sekitar 60.44x ini sangat menguntung perusahaan karena sedikit biaya penjulan. Tetapi pada 2010 menurun sekitar 40.2x.

Bila dilihat DER nya mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Hal ini berarti apabila DER semakin rendah maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi DER maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba semakin rendah.

Sedangkan rata-rata ROE setiap tahunnya menunjukkan trend yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun walaupun kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki.

Keberhasilan kinerja keuangan sutau perusahaan dapat dilihat dari ROE yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Selama ini telah banyak penelitian tentang ROE, karena ROE merupakan hal yang penting dan diperhatikan banyak pihak baik itu investor dan kreditur, yang mempengaruhi ROE dalam menginvestasikan modalnya. Dengan menggunakan berbagai rasio keuangan dapat diketahui berhasil tidaknya suatu perusahaan. Keberhasilan kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dari ROE.

Dari analisa tersebut diatas maka dapatlah di lihat kinerja keuangan perusahaan dan pihak manajemen perusahaan bisa mengambil suatu kebijakan atau keputusan keuangan agar perusahaan bisa terus meningkatkan keuntungan dan kinerjanya dari satu periode ke periode berikutnya menjadi lebih baik dan menjadi perusahaan yang unggul dan bertahan dalam persaingan usaha yang semakin keras. Maka dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS , DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN TEKSTIL YANG TEDAFTAR PADA BEI" (**Study Kasus Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar Pada di- BEI periode 2007 - 2010**).**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Suatu usaha selalu memiliki tujuan untuk meningkatkan keuntungan atau kemajuan dari perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan haruslah memiliki kinerja yang baik dalam masalah keungan untuk mencapi tujuannya. Kinerja perusahaan bisa dilihat dari beberapa pencapaian yang dilihat dari perbandingan atau rasio yang telah dicapai oleh perusahaan berdasarkan laporan neraca dan rugi laba perusahaan. Dari latar belakang dapat dilihat rata-rata ROE setiap tahunnya menunjukkan trend yang mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak stabil pada

tahun 2007 -2010.Dari data diatas terdapat penurunan kinerja perusahaan yang amat signifikan. Dan data yang telah dilakukan dirata-rata pada tahun 2010 WCT mengalami penurunan 4894,3% akan tetatapi ROE mengalami kenaikan 3,5%.

1.2.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan rasio liquiditas pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada BEI periode 2007-2010.
2. Bagimana perkembangan solvabilita pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada BEI periode 2007-2010.
3. Bagimana perkembangan rasio aktivitas pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada BEI periode 2007-2010.
4. Bagaimana perkembangan profitabilitas pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada BEI periode 2007-2010.
5. Seberapa jauh pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada BEI periode 2007-2010.
6. Seberapa jauh pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada BEI periode 2007-2010.
7. Seberapa jauh pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada BEI periode 2007-2010.

1.3. Maksud dan tujuan penelitian

1.3.1. Maksud penelitian

Dengan adanya keputusan yang tepat dan rasio yang baik dalam laporan keuangan perusahaan maka dapat memberikan gambaran kondisi perusahaan.

Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui informasi dan pengaruh liquiditas, rasio aktivitas, dan solvabilitas terhdap profitabilitas pada perusahan textil yang terdafar pada bursa efek tahun 2007 - 2010.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perkembangan rasio liquiditas pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada BEI periode 2007-2010.
2. Mengetahui perkembangan solvabilitas pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada BEI periode 2007-2010.
3. Mengetahui pekembangan rasio aktivitas pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada BEI periode 2007-2010.
4. Mengetahui perkembangan profitabilitas pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada BEI periode 2007-2010.
5. Mengetahui besar pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil yang terdaftar diBEI periode 2007-2010.
6. Mengetahui besar pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil yang terdaftar diBEI periode 2007-2010.
7. Mengetahui besar pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil yang terdaftar diBEI periode 2007-2010.

1.4. Kegunaan penelitian

1.4.1. Kegunaan Pratis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk :

1. Bagi manajemen terutama dalam mengambil keputusan investasi perusahaan dengan menggunakan modal sendirinya dalam rangka pengembangan usahanya.
2. Bagi para pemakai laporan keuangan (para pemegang saham atau investor) dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka menilai kinerja perusahaan melalui efisiensi dari modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan, karena semakin besar ROE akan menarik minat investor maupun kreditor dalam melakukan investasi.
3. penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pemegang saham (terutama institusional investor) dalam rangka memonitor kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam penentuan kebijakan perusahaan terhadap hak pemegang saham yang akan diterima berdasarkan tingakat *Return on Equity* yang dihasilkan oleh perusahaan.

1.4.2. kegunaan akademis

1. Pembaca

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan.
2. Bagi peneliti lain

   Memberikan informasi yang berguna untuk pengembangan penelitian terutama dalam hal pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

1.5. Pembatasan Masalah

Dari masalah yang terpapar diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun menyadari adanya keterbatas waktu dan kemampuan, maka penulis memandang perlunya memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan batas – batasan masalah agar tidak melebar , yaitu :

- Rasio liquiditas yaitu Current Rasio.
- Rasio aktivitas yaitu WCT.
- Rasio solvabilitas yaitu DER.
- Rasio profitabilitas yaitu ROE.

1.6. Lokasi dan Waktu

Lokasi yang menjadi sumber dari penelitian ini selain dari literatus juga dari perusahan tekstil yang terdafar pada bursa efek tahun 2007 – 2010 (WWW.idx.co.id).

Tabel 1.2
Pelaksanaan Penelitian

no	prosedur	Bulan																											
		Febuari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
1	Penemuan masalah																												
	a. Observasi																												
	b. Studi pustaka																												
	c. Pengajuan judul																												
2	Pengurusan adminitrasi surat menyurat																												
	a. Pengajuan surat prodi																												
	b.Pengajuan surat keperusahaan																												
	c.Persetujuan																												

	penelitian perusahaan																											
3	Bimbingan UP																											
	a. Bab I																											
	b. Bab II																											
	c. Bab III																											
	Pengumpulan data																											
4	Pengumpulan data (dokumentasi)																											
5	Analisis																											
6	Penulisan draf skripsi																											
7	Siding skripsi																											